

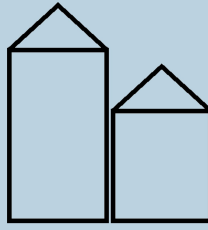
KAMPUNG VERTICAL

PERMUKIMAN PADAT DI KAWASAN BENGKONG SADAI
DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE



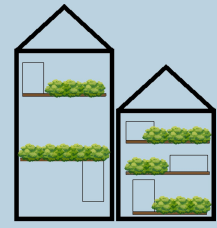
KAMPUNG

Mengangkat permasalahan Kampung, dan latar belakang serta kebiasaan masyarakat



VERTICAL

Menyesuaikan dengan permasalahan dikawasan, minimalisir lahan



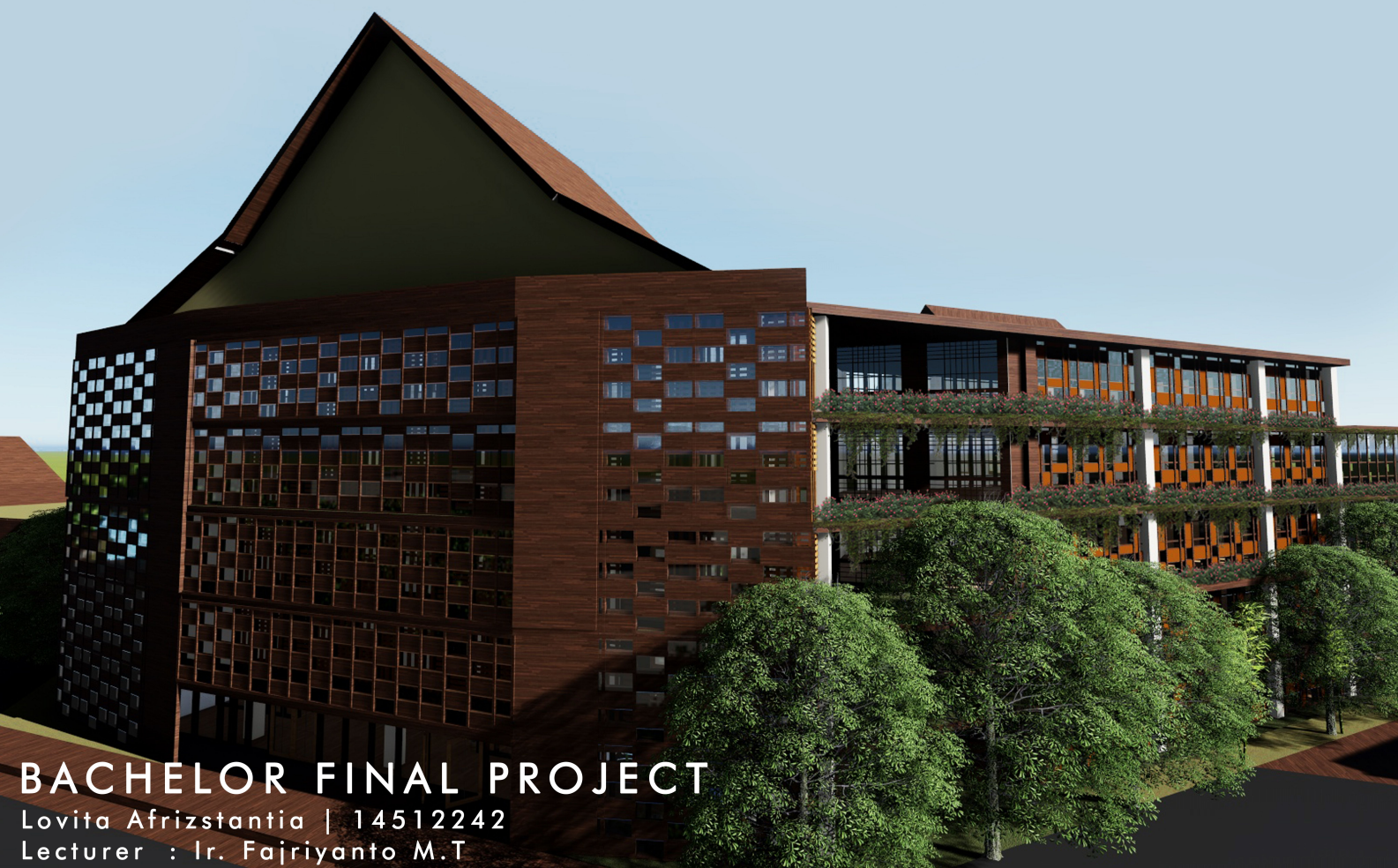
KAMPUNG VERTICAL

Mendorong perekonomian warga, meminimalisir kepadatan dan meningkatkan lahan penghijauan

Kawasan padat pemukiman ialah di Kampung Bengkong Sadai, Kecamatan Bengkong adalah kawasan padat penduduk yang mayoritas nya adalah warga berpenghasilan menengah kebawah. Kawasan ini merupakan sebuah kawasan di pinggiran kota dan memasuki ke dalam perairan laut China.

Adanya aliran sungai yang mengalir dari arah laut China selatan yang dimana ketika pada musim hujan akan mengalami peningkatan ketinggian air yang membuat aliran datar terkena imbasnya, dan pada musim kemarau aliran sungai akan surut dan kering pada area pemukiman.

Selain itu kawasan bengkong masih tergolong kumuh dan kurangnya ruang terbuka hijau. Dilingkungan bengkong khususnya di Bengkong Sadai, dapat dinilai kurang berkembang dari segi penataan lingkungan hijau. Yang berbasis pada metode pendekatan Green Architecture yang digunakan dalam mewujudkan sebuah arsitektur ekologi maupun ramah lingkungan untuk mencapai keseimbangan dalam sistem interaksi manusia dengan lingkungan.



BACHELOR FINAL PROJECT

Lovita Afrizstantia | 14512242

Lecturer : Ir. Fajriyanto M.T

KAMPUNG VERTICAL

Pemukiman Padat di Kawasan Bengkong Sadai dengan pendekatan Green Architecture



Kampung Vertical

Sebuah kawasan perkampungan yang padat, diubah menjadi sebuah pemukiman vertikal dengan tetap memiliki ciri khas akan dari kampung itu sendiri



Kampung Vertical 2

Sebuah Bangunan tambahan yang dimana berfungsi sebagai tempat layak huni yang baru ketika Bangunan utama telah mencapai batas maksimal



Playground

Open Green Space yang berfungsi sebagai tempat bermain anak-anak maupun tempat untuk bersantai bagi penghuni maupun warga sekitar



Riverwalk

Riverwalk pada pinggiran aliran sungai sebagai tempat rekreasi dan open green space yang juga menjadi salah satu penyelesaian dalam penanganan banjir yang sering terjadi



Food Court

Food Court pada Pinggiran aliran sungai yang dimana merupakan bisnis dari warga kampung sekitar yang akan dapat meningkatkan perekonomiannya.



Mushola

Tempat beribadah bagi warga sekitar



Parking Area

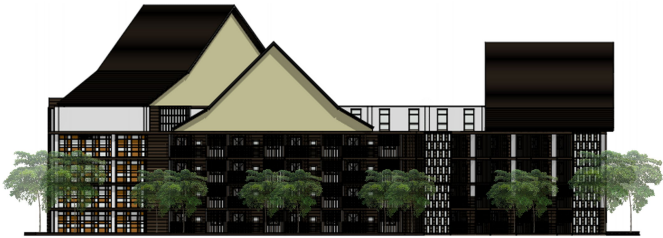
Area Parkir untuk warga sekitar maupun untuk pengunjung Food Court



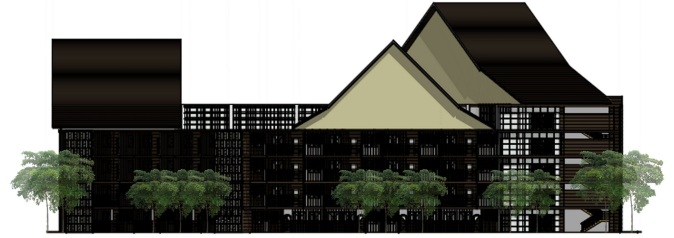
KAMPUNG VERTICAL

Pemukiman Padat di Kawasan Bengkong Sadai dengan pendekatan Green Architecture

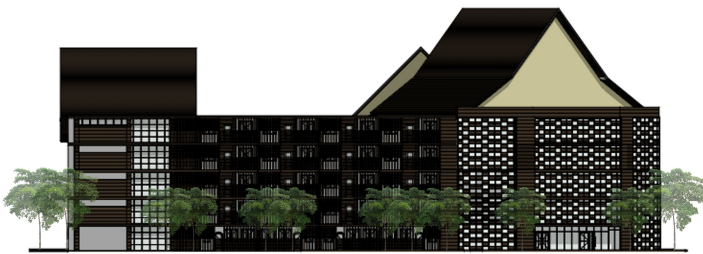
MAIN BUILDING ELEVATION



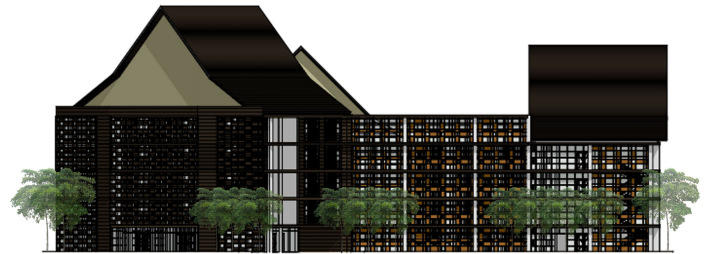
EAST ELEVATION



SOUTH ELEVATION

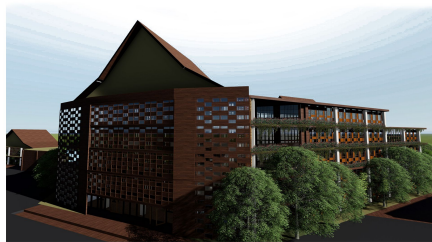


WEST ELEVATION



NORTH ELEVATION

EKSTERIOR



MAIN BUILDING



FOOD COURT



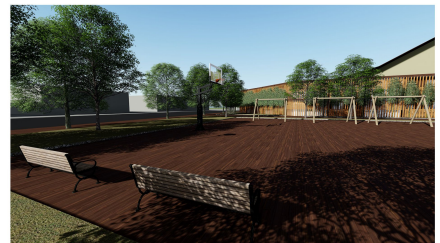
EKSTERIOR FACADE



INNERCOURT

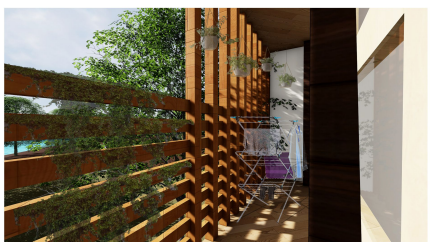


RIVERWALK



OPEN SPACE

INTERIOR



TERRACE GARDEN



TYPE 36



FOOD COURT



KIOSK HALL



TYPE 42



MUSHOLA